

# Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan Jadi Ujung Tombak Moderasi Beragama

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Lumajang - Pj. Bupati Lumajang Indah Wahyuni (Yuyun) menegaskan bahwa aparatur pemerintah desa dan kelurahan merupakan ujung tombak dalam menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat.

Dalam sosialisasi yang diadakan di Hall Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang pada Kamis (6/6/2024), Yuyun menekankan pentingnya pemahaman yang baik tentang penghormatan, toleransi, dan saling menghargai untuk menjaga kondusivitas wilayah.

“Aparatur pemerintah desa dan kelurahan adalah ujung tombak yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Dengan pemahaman yang baik tentang penghormatan, toleransi, dan saling menghargai, kondusivitas wilayah di desa atau kelurahan dapat terjaga dengan baik. Sehingga setiap umat dapat

beribadah sesuai keyakinan masing-masing,” jelas Yuyun.

Yuyun menambahkan bahwa sosialisasi tersebut diharapkan dapat mendorong aparat pemerintah desa dan kelurahan untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

“Hal ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis di Kabupaten Lumajang, terutama di tengah keberagaman suku dan agama yang ada,” terang dia.

Dengan adanya sosialisasi tersebut, aparat pemerintah desa dan kelurahan diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya moderasi beragama. Langkah tersebut juga diharapkan dapat mencegah potensi konflik dan meningkatkan toleransi di kalangan masyarakat.

“Kami berharap, melalui sosialisasi ini, aparat pemerintah desa dan kelurahan dapat menjalankan peran mereka dengan baik dan menjadi teladan dalam mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan demikian, lingkungan yang damai dan harmonis di Kabupaten Lumajang dapat tercipta dan terjaga,” harapnya.

Acara sosialisasi tersebut juga dihadiri oleh berbagai pejabat terkait, termasuk Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang. Kehadiran mereka menunjukkan komitmen bersama dalam memperkuat moderasi beragama dan menjaga keharmonisan di tengah masyarakat.